

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat melanjutkan penggunaan platform *social commerce* TikTok, dengan fokus pada peran sistem rekomendasi berbasis kecerdasan buatan (AI) pada fitur For Your Page (FYP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan data yang dikumpulkan dari pengguna TikTok di Indonesia yang memiliki pengalaman penggunaan fitur For Your Page dengan 251 sampel penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini mengadopsi *Self-Regulation framework*, yang menjelaskan proses evaluasi pengguna melalui tahapan *appraisal - emotional reaction - coping response*, serta menempatkan kepuasan dan kepercayaan sebagai variabel utama yang membentuk niat melanjutkan penggunaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pada tahap *appraisal*, seperti persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi kesenangan terhadap sistem rekomendasi, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap respon emosional pengguna yang tercermin pada tingkat kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap sistem. Selanjutnya, kepercayaan dan kepuasan terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat melanjutkan penggunaan yang merupakan *coping response* dari pengguna platform. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan penggunaan sistem rekomendasi berbasis kecerdasan buatan di TikTok tidak hanya ditentukan oleh evaluasi fungsional terhadap sistem rekomendasi, tetapi juga respon emosional yang terbentuk dari pengalaman penggunaan secara keseluruhan. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis dalam pengembangan literatur *social commerce* berbasis AI, serta implikasi praktis bagi pengelola platform digital dalam merancang sistem rekomendasi yang mendukung pengalaman pengguna secara berkelanjutan.

Kata kunci: *social commerce*, sistem rekomendasi berbasis AI, *self-regulation framework*, niat melanjutkan penggunaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing users' continuance intention toward the TikTok social commerce platform, with a particular focus on the role of the artificial intelligence (AI)-based recommendation system embedded in the For You Page (FYP) feature. A quantitative approach was employed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM), based on data collected from 251 TikTok users in Indonesia who have experience using the For You Page feature. The conceptual framework of this study adopts the self-regulation framework, which explains the user evaluation process through the stages of appraisal, emotional reaction, and coping response, and positions satisfaction and trust as the key variables shaping continuance intention.

The results indicate that appraisal-related factors, including perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived enjoyment of the recommendation system, have positive and significant effects on users' emotional responses, as reflected in their levels of trust and satisfaction toward the system. Furthermore, trust and satisfaction are found to have positive and significant effects on continuance intention, which represents users' coping response toward the platform. These findings suggest that the sustained use of AI-based recommendation systems on TikTok is determined not only by users' functional evaluations of the system, but also by the emotional responses formed through their overall usage experience. This study provides theoretical implications for the development of AI-driven social commerce literature, as well as practical implications for digital platform providers in designing recommendation systems that support sustainable user experiences.

Keywords: social commerce, AI-based recommendation system, self-regulation framework, continuance intention.